

**LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN
KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2016**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahmat dan KaruniaNya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Banjarmasin Tahun 2015 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

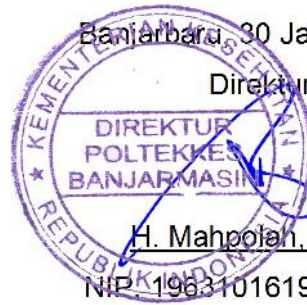
Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin. Kita menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.

Banjarmasin, 30 Januari 2017

Direktur,



H. Mahpofah, M.Kes

NIP. 196310161988031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Visi, Misi dan Tujuan	2
D. Sumber Daya	3
Bab II Perencanaan dan Penetapan Kerja	20
A. Dasar Pelaksanaan	20
B. Rencana Kinerja Tahunan	21
Bab III Akuntabilitas Kinerja	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
B. Realisasi Anggaran	44
Bab IV Penutup	47

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2016 merupakan LAKIP untuk menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2016.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama atau tri dharma perguruan tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Sesuai dengan petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM Kesehatan, maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu

Persentase Lulusan Tepat Waktu adalah mahasiswa yang menyelesaikan masa studi sesuai dengan program dibanding jumlah mahasiswa waktu masuk

2. Jumlah Lulusan Dengan IPK 3,00

Persentase Lulusan dengan IPK 3,00 adalah jumlah lulusan yang mendapatkan IPK 3,00 dibanding jumlah seluruh lulusan

3. Tingkat Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja

Persentase Penyerapan Lulusan di pasar kerja adalah jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dibanding jumlah lulusan

4. Melakukan Kegiatan Penelitian

Melakukan kegiatan penelitian adalah jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

5. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)

Publikasi Karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun

6. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun

Berdasarkan analisis kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin tahun 2016 dalam melaksanakan pelayanan bidang pendidikan kepada masyarakat meliputi :

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :

- a. Jumlah lulusan tepat waktu sebesar untuk jenjang Diploma III 90,46 % dari yang ditargetkan 93% atau mencapai 97,27 %, sedangkan jumlah lulusan tepat waktu sebesar untuk jenjang Diploma IV 89,77 % dari yang ditargetkan 97% atau mencapai 92,55 %
- b. Jumlah lulusan dengan IPK 3,00 untuk jenjang Diploma III sebesar 88,09 % dari yang ditargetkan 86 % atau mencapai 102,43 % sedangkan jumlah lulusan dengan IPK 3,00 untuk jenjang Diploma IV sebesar 83,54 % dari yang ditargetkan 75 % atau mencapai 111,38 %
- c. Tingkat serapan lulusan di pasar kerja sebesar 58,00 % dari yang ditargetkan 65,57 % atau mencapai 117,08 %.

2. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :

- a. Hasil Penelitian Dosen terealisasi 42 penelitian dari yang ditargetkan sebanyak 38 penelitian atau mencapai 110,53%.
- b. Penelitian Dosen yang dipublikasikan sebanyak 53 penelitian, dari yang ditargetkan 36 judul atau mencapai 147,22%.

3. Pengabdian Masyarakat

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah :

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tahun 2016 terealisasi sebanyak 64 kegiatan dari ditargetkan sebanyak 36 kegiatan atau mencapai 177,77 %



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja yang diubah dalam dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai tugas



melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

C. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

1. VISI

Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Profesional, Unggul, dan Bermoral Tahun 2020

2. MISI

- a. Menyelenggarakan dan meningkatkan pendidikan kesehatan yang profesional
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang kesehatan
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
- d. Membina civitas akademika yang selaras dengan lingkungan berdasarkan pertimbangan moral dan budaya
- e. Memperkuat tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang bersih dan prima

3. TUJUAN

1. Tersedianya tenaga kesehatan profesional dalam pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan
2. Terciptanya karya teknologi tepatguna yang berkualitas di bidang kesehatan



3. Terlaksananya darmabakti kepada masyarakat berbasis penelitian kesehatan
4. Terjalinnnya harmonisasi civitas akademika dan lingkungan
5. Terselenggaranya tata kelola manajemen pendidikan yang dapat dipertanggungjawab

D. Sumber Daya

1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2016 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- a. Jasa pendidikan formal.
- b. Jasa pendidikan Non formal.
- c. Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- d. Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa
Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Bersih
Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Disiplin
Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.
- d. Akuntabel
Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Transparan
Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.



3. Akreditasi Program Studi

Hingga tahun 2016 seluruh program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah terakreditasi, baik yang dilakukan oleh pusdiklatnakes maupun BAN-PT. adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada tabel berikut :

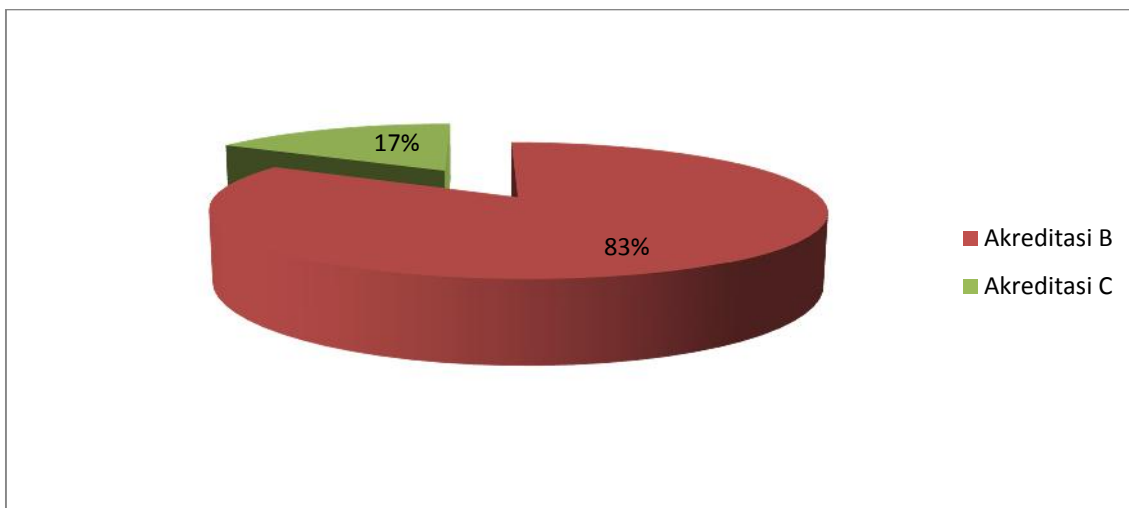
Tabel 1.1

Akreditasi Program Studi, Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Akreditasi	Berlaku
1	DIII Kesehatan Lingkungan	BAN-PT	B	2020
2	DIV Kesehatan Lingkungan	LAM PT-Kes	B	2021
3	Diploma III Keperawatan	LAM PT-Kes	B	2021
4	Diploma IV Keperawatan	BAN-PT	C	2019
5	Diploma III Kebidanan	LAM PT-Kes	B	2021
6	Diploma IV Kebidanan	LAM PT-Kes	C	2021
7	Diploma III Gizi	BAN-PT	B	2020
8	Diploma IV Gizi	LAM PT-Kes	B	2021
9	Diploma III Keperawatan Gigi	BAN-PT	B	2020
10	Diploma IV Keperawatan Gigi	LAM PT-Kes	B	2021
11	Diploma III Analisis Kesehatan	BAN-PT	B	2020
12	Diploma IV Analisis Kesehatan	LAM PT-Kes	B	2021

Grafik 1.1

Persentase Akreditasi Program Studi



4. Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2016-2017 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 2 (dua) jalur masuk dengan 12 (dua belas) pilihan program studi. Kedua jalur masuk tersebut terdiri dari jalur



prestasi atau PMDP (penelusuran minat dan prestasi) dan jalur uji tulis atau jalur umum.

Jalur prestasi atau PMDP dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2016 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :

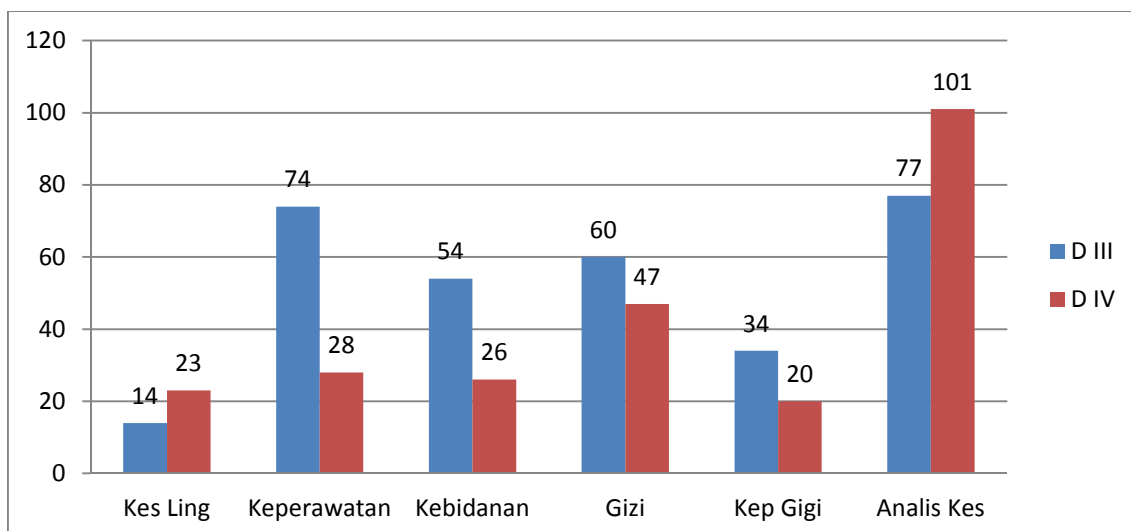
Tabel 1.2

Tabel Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2016

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan		14	14
2		Keperawatan	21	53	74
3		Kebidanan		54	54
4		Gizi	5	55	60
5		Keperawatan Gigi	2	32	34
6		Analisis Kesehatan	8	69	77
Jumlah			36	277	313
7	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	3	20	23
8		Keperawatan	10	18	28
9		Kebidanan		26	26
10		Gizi	5	42	47
11		Keperawatan Gigi	8	12	20
12		Analisis Kesehatan	24	77	101
Jumlah			50	195	245
Jumlah Keseluruhan			86	472	558

Grafik 1.2

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2016





Jalur umum atau uji tulis dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2016 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :

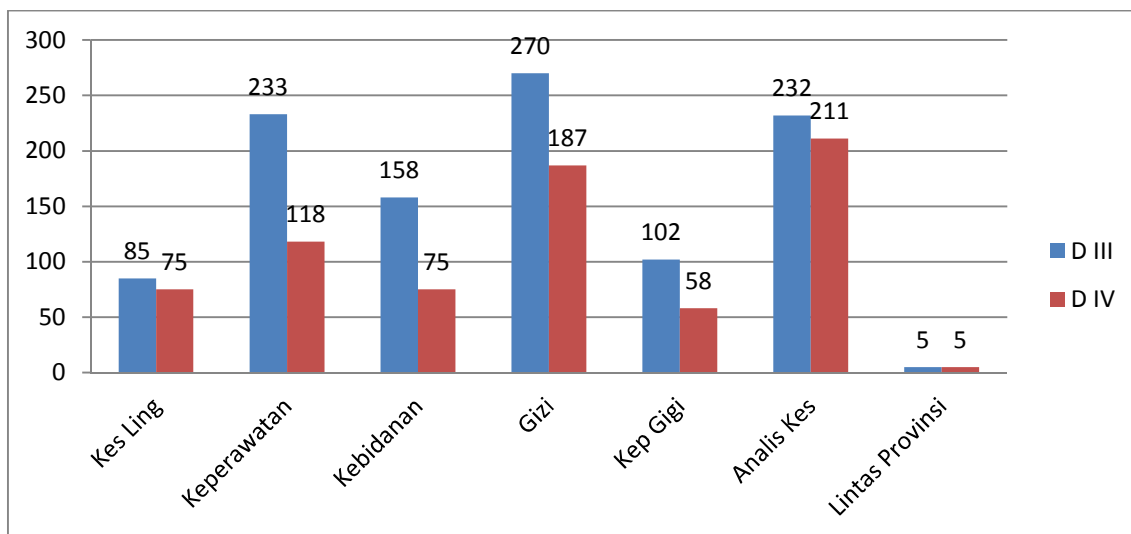
Tabel 1.3

Tabel Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Tahun 2016

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	35	50	85
2		Keperawatan	82	151	233
3		Kebidanan	0	158	158
4		Gizi	54	216	270
5		Keperawatan Gigi	25	77	102
6		Analisis Kesehatan	56	176	232
7		Lintas Provinsi	3	2	5
Jumlah			255	830	1085
8	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	31	44	75
9		Keperawatan	57	61	118
10		Kebidanan	0	75	75
11		Gizi	26	161	187
12		Keperawatan Gigi	10	48	58
13		Analisis Kesehatan	163	48	211
14		Lintas Provinsi	0	5	5
Jumlah			287	442	729
Jumlah Keseluruhan			542	1272	1814

Grafik 1.3

Persentase Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Tahun 2016





b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2016 berjumlah 2372 orang dengan perincian peminatan dan keketatan peserta sebagai berikut :

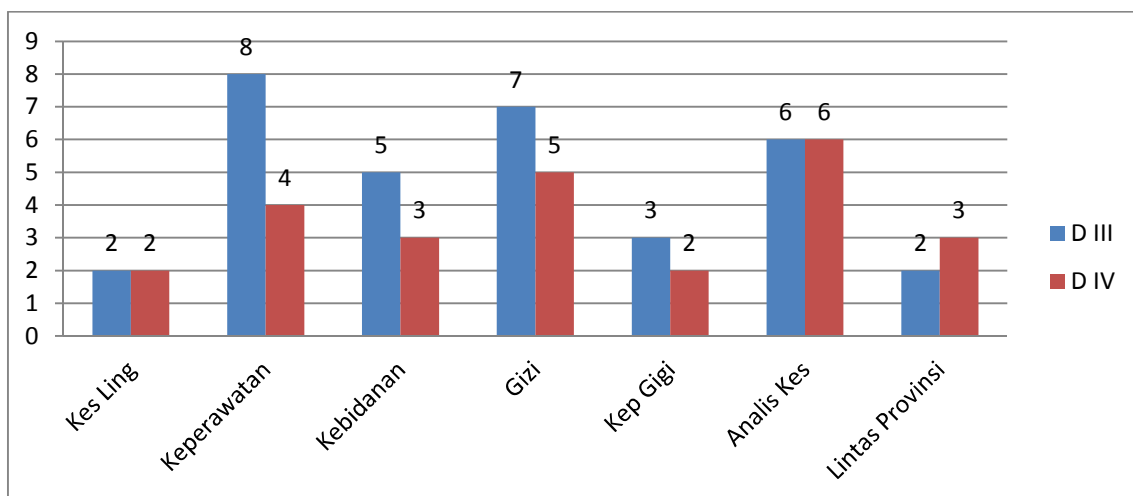
Tabel 1.4

Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2016

No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	Keketatan
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	99	43	1 : 2
2		Keperawatan	307	40	1 : 8
3		Kebidanan	212	40	1 : 5
4		Gizi	330	50	1 : 7
5		Keperawatan Gigi	136	40	1 : 3
6		Analisis Kesehatan	309	50	1 : 6
7		Lintas Provinsi	5	3	1 : 2
Jumlah			1398	275	1 : 4
8	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	98	48	1 : 2
9		Keperawatan	146	40	1 : 4
10		Kebidanan	101	40	1 : 3
11		Gizi	234	46	1 : 5
12		Keperawatan Gigi	78	40	1 : 2
13		Analisis Kesehatan	312	50	1 : 6
		Lintas Provinsi	5	2	1 : 3
Jumlah			974	266	1 : 4
Jumlah Keseluruhan			2372	541	1 : 4

Grafik 1.4

Keketatan Mahasiswa Baru Tahun 2016





5. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Banjarmasin terdiri dari 6 Jurusan dan 12 program studi yaitu, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kesehatan Lingkungan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kebidanan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Gizi, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan Gigi dan program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Analisis Kesehatan. Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2016 - 2017 berjumlah 1742 orang mahasiswa, yang terdiri dari :

Tabel 1.5

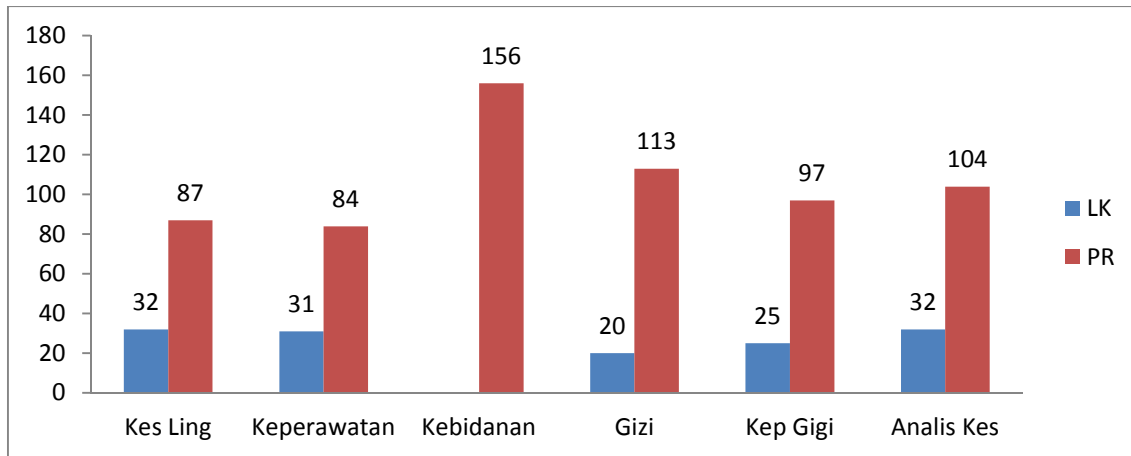
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2016 – 2017

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	9	34	43
			II	9	27	36
			III	14	26	40
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	10	30	40
			II	14	23	37
			III	7	31	38
3	DIII KEBIDANAN	REG	I		40	40
			II		57	57
			III		59	59
4	DIII GIZI	REG	I	10	40	50
			II	6	35	41
			III	4	38	42
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	10	30	40
			II	6	34	40
			III	9	33	42
6	DIII ANALIS KESEHATAN	REG	I	10	40	50
			II	12	37	49
			III	10	27	37
Jumlah				140	641	781



Grafik 1.5

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2016 – 2017



Tabel 1.6

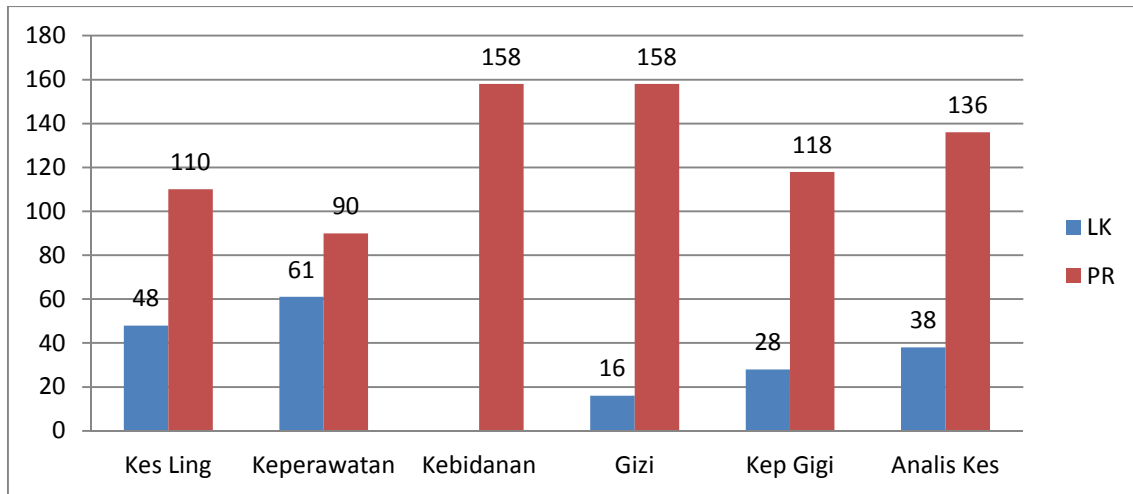
Jumlah Mahasiswa Diploma IV Tahun Akademik 2016 – 2017

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
1	DIV KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	16	32	48
			II	9	30	39
			III	8	29	37
			IV	15	19	34
2	DIV KEPERAWATAN	REG	I	17	23	40
			II	14	21	35
			III	15	23	38
			IV	15	23	38
3	DIV KEBIDANAN	REG	I		40	40
			II		38	38
			III		41	41
			IV		39	39
4	DIV GIZI	REG	I	5	41	46
			II	5	40	45
			III	2	41	43
			IV	4	36	40
5	DIV KEPERAWATAN GIGI	REG	I	10	30	40
			II	10	25	35
			III	3	32	35
			IV	5	31	36
6	DIV ANALIS KESEHATAN	REG	I	9	41	50
			II	11	38	49
			III	6	31	37
			IV	12	26	38
Jumlah				191	770	961



Grafik 1.6

Jumlah Mahasiswa Diploma IV Reguler T.A 2016 – 2017



6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2016 berjumlah 222 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 92 orang, tenaga kependidikan 125 orang dan 5 orang tenaga fungsional pustakawan.

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2016, sebagai berikut :

Tabel 1.7

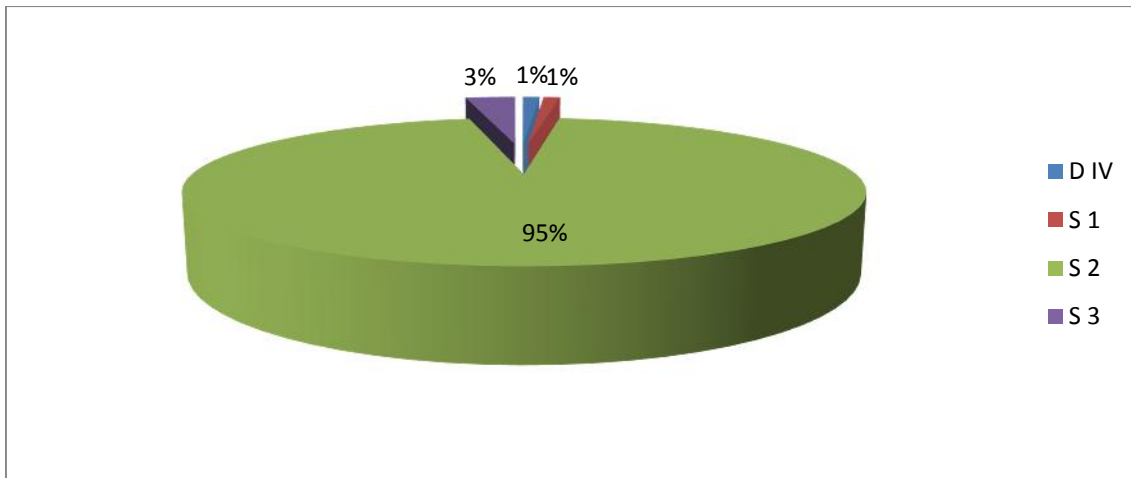
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016

JURUSAN	PENDIDIKAN								JUMLAH		
	DIV		S1		S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN					11	6	3		14	6	20
KEPERAWATAN					8	8	1		9	8	17
KEBIDANAN					3	15			3	15	18
GIZI					7	7			7	7	14
KEPERAWATAN GIGI		1	1		2	6	1		4	7	11
ANALIS KESEHATAN					6	6			6	6	12
JUMLAH	0	1	1	0	37	48	5	0	43	49	92
	1		1		88		3		92		



Grafik 1.7

Presentase Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016



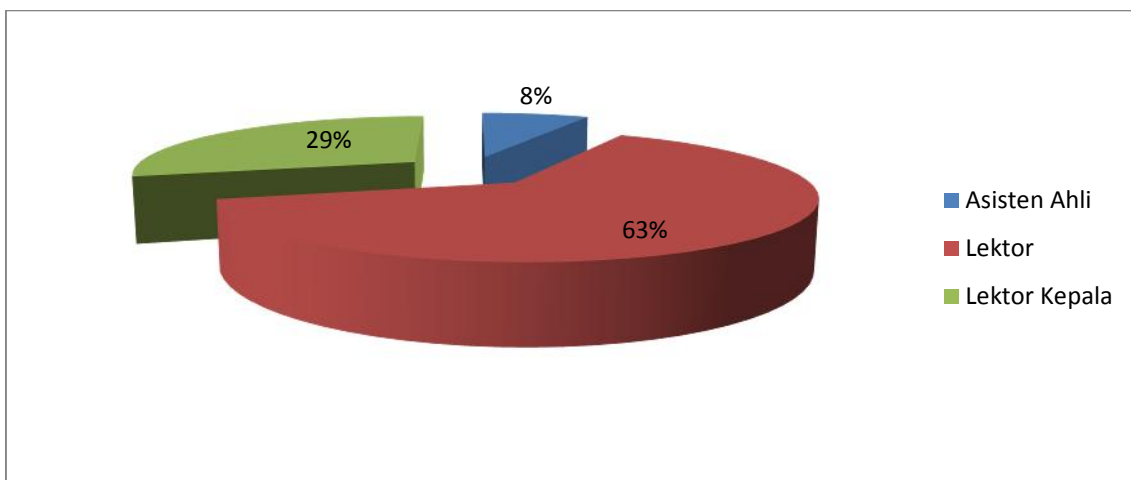
Tabel 1.8

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016

JURUSAN	JABATAN FUNSIONAL						JUMLAH		
	Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	TOTAL
KESEHATAN LINGKUNGAN	3		6	3	5	3	14	6	20
KEPERAWATAN		1	9	5		2	9	8	17
KEBIDANAN			3	12		3	3	15	18
GIZI			2	2	5	5	7	7	14
KEPERAWATAN GIGI	1	1	3	3		3	4	7	11
ANALIS KESEHATAN		1	6	5			6	6	12
JUMLAH	4	3	29	30	10	16	43	49	92
	7		59		26		92		

Grafik 1.8

Presentase Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016





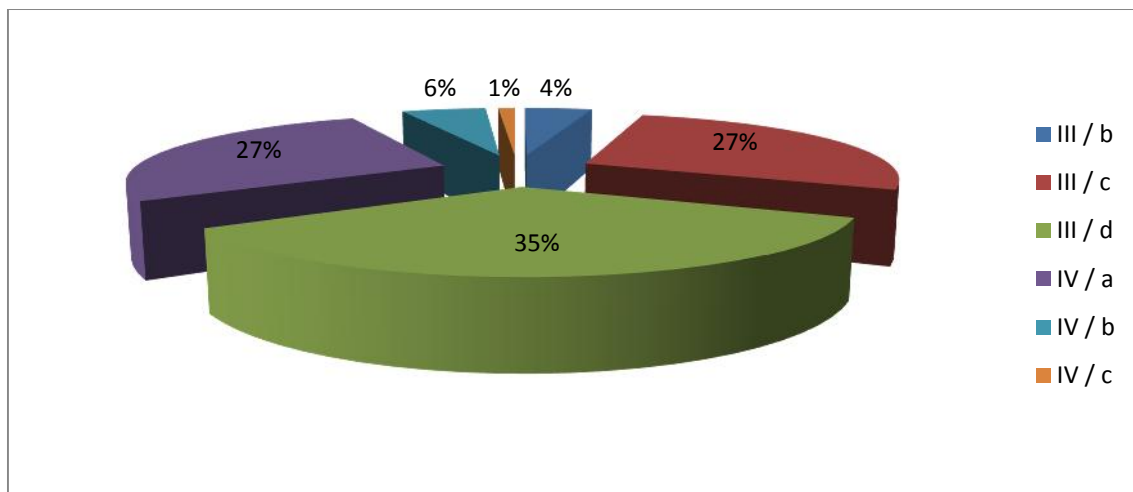
Tabel 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2016

JURUSAN	PANGKAT												JUMLAH		
	III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		IV/c		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KES LING	2		3	1	1	2	4	3	4				14	6	20
KEPERAWATAN			5	2	4	4		2					9	8	17
KEBIDANAN			1	1	2	11		3					3	15	18
GIZI				2	2		4	5			1		7	7	14
KEP GIGI	1		2	3	1	1		2		1			4	7	11
ANALIS KES		1	2	3	2	2	1	1					6	6	12
JUMLAH	3	1	14	11	12	20	9	16	4	1	1	0	43	49	92
	4		25		32		25		5		1		92		

Grafik. 1.9

Presentase Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2016





b. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2016 sebanyak 125 orang. Dengan perincian sebagai berikut :

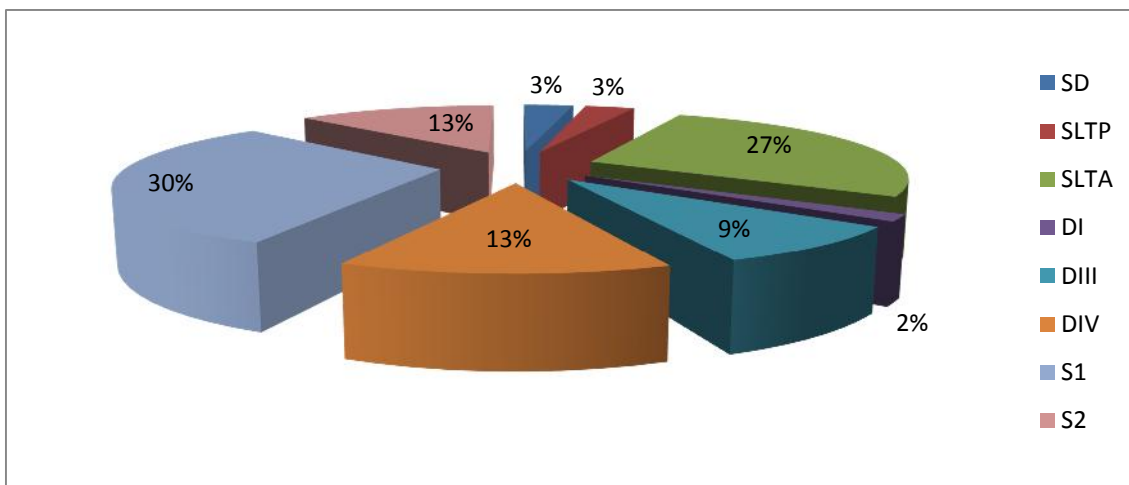
Tabel 1.10

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2016

JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
DIREKTORAT					5	2			1	3		5	7	16	2	2	15	28	43
KES LING					2	2			1				3	3	2		8	5	13
KEPERAWATAN		1		2	1	4		1	1		1	1		3	1	1	4	13	17
KEBIDANAN	2	1	1			2		1									3	4	7
GIZI					2	2			1	1		1			2	1	5	5	10
KEP GIGI					4	1			1		1	3	3	2	1	1	10	7	17
ANALIS KES			1		2	5				2	2	2		1		3	5	13	18
JUMLAH	2	2	2	2	16	18		2	5	6	4	12	13	25	8	8	50	75	125
	4	4	4	4	34	18	2	11	16	38	16	125							

Grafik. 1.10

Presentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2016

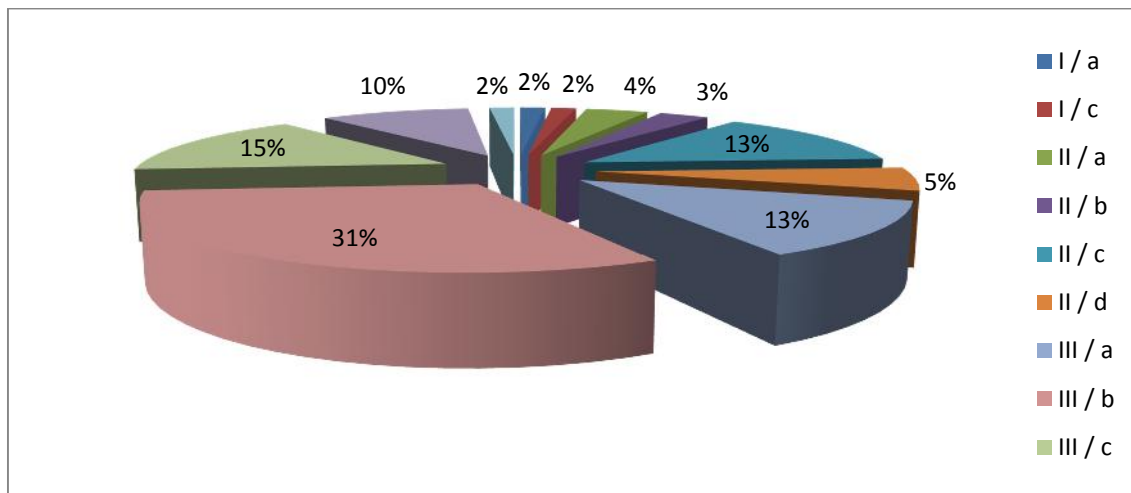




Tabel 1.11
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2016

JURUSAN	PANGKAT																								JUMLAH		
	I/a		I/c		II/a		II/b		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		IV/a		L	P	TOTAL		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
DIREKTORAT							1	1	3			3	2	4	4	14	1	5	3	1	1		15	28	43		
KES LING					1				1	1					2	3	2		3				8	5	13		
KEPERAWATAN				1	2				2	4			1	1		2	1	1		2			4	13	17		
KEBIDANAN		2		1					1					3									3	4	7		
GIZI							1				1	1	1	1		1	2	2					5	5	10		
KEP GIGI					1		1				1			2	3	3	1	1	2	1	1		10	7	17		
ANALIS KES					1				3	2		1	1			7	1	2					5	13	18		
JUMLAH		2		2	1	4	3	1	10	7	2	5	5	11	9	30	8	11	8	4	2		50	75	125		
		2		2	5	4			17	7			16		39	19		12	2			125					

Grafik 1.11
Presentase Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2016





c. Tenaga Pustakawan

Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2015 sebanyak 5 orang. Dengan perincian sebagai berikut :

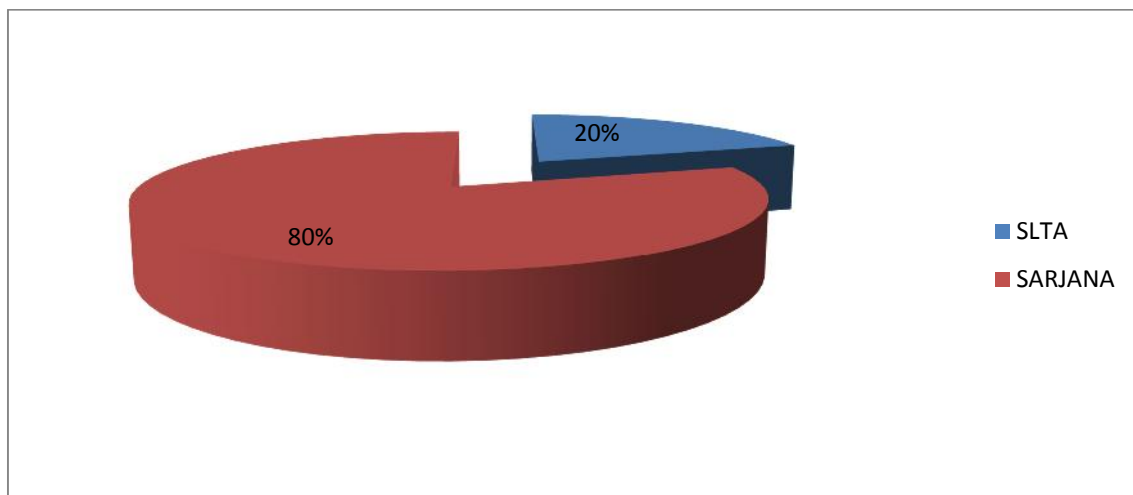
Tabel 1.12

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2016

JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	SMA		S1				TOTAL
	L	P	L	P	L	P	
KESEHATAN LINGKUNGAN				1		1	1
KEPERAWATAN			1		1		1
KEBIDANAN		1				1	1
GIZI				1		1	1
KEPERAWATAN GIGI							
ANALIS KESEHATAN				1		1	1
JUMLAH		1	1	3	1	4	5
		1	4	5			

Grafik 1.12

Persentase Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2016





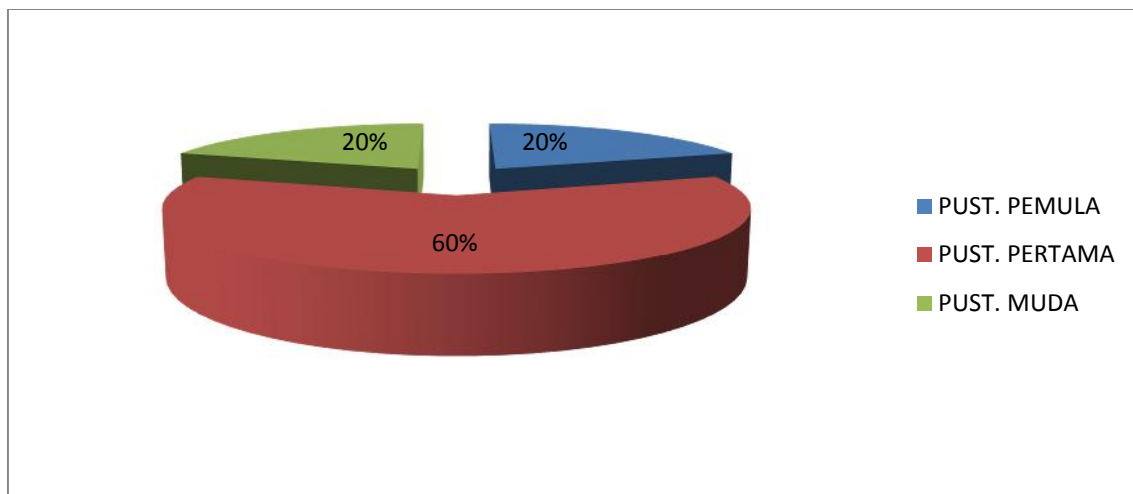
Tabel 1.13

Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2016

JURUSAN	JABATAN FUNSIONAL						JUMLAH		
	PUST. PEMULA		PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN						1		1	1
KEPERAWATAN			1				1		1
KEBIDANAN		1						1	1
GIZI				1				1	1
KEPERAWATAN GIGI									
ANALIS KESEHATAN				1				1	1
JUMLAH		1	1	2		1	1	4	5
		1	3	1		5			

Grafik 1.13

Persentase Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2016



Tabel 1.14

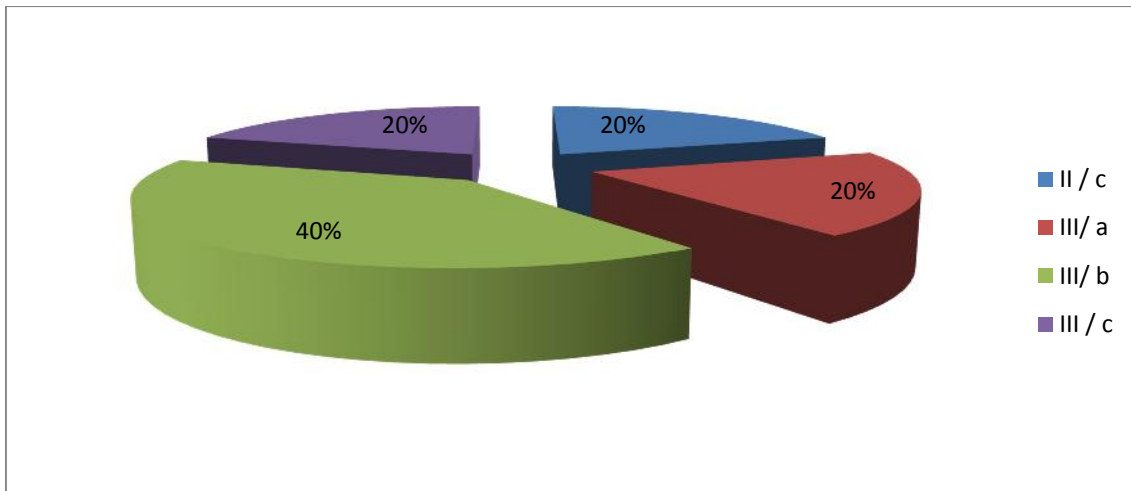
Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2016

JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH
	II/c		III/a		III/b		III/c				TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
KESEHATAN LINGKUNGAN								1		1	1
KEPERAWATAN					1				1		1
KEBIDANAN		1								1	1
GIZI				1						1	1
KEPERAWATAN GIGI											
ANALIS KESEHATAN						1				1	1
JUMLAH		1	1	1	1		1	1	4		5
		1	1	2	1	5					



Grafik 1.14

Persentase Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2016



5. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Politeknik Kesehatan Banjarmasin, yaitu :
 - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat, gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi dan Analis Kesehatan.
 - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada :
 - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
 - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan, jurusan Keperawatan, jurusan Gizi, jurusan Kebidanan, jurusan Analis Kesehatan dan jurusan Keperawatan Gigi.
 - Laboratorium berbasis multi media, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
 - Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan, keperawatan, gizi, kebidanan, keperawatan gigi dan analis kesehatan maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
 - Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta, puskesmas, klinik – klinik, area komunitas dan laboratorium kesehatan.



6. Jejaring kerja

Jejaring kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI, HAKLI, PERSAGI, PPGI, IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type B di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial
- Institusi lainnya

7. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pada Tahun Anggaran 2016 Politeknik Kesehatan Banjarmasin memperoleh alokasi dana sebesar Rp. 107.328.114.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 98.228.970.000,- dan PNBP sebesar Rp. 9.099.324.000,-

8. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi, terdiri dari :



BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dan tugas serta fungsi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sasarnya dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2016.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2016, beserta perbandingan dengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2016.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah didapat.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. DASAR PELAKSANAAN

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan, maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2016 merupakan LAKIP untuk menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2016.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama atau tri dharma perguruan tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Sesuai dengan petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM Kesehatan, maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu

Persentase Lulusan Tepat Waktu adalah mahasiswa yang menyelesaikan masa studi sesuai dengan program dibanding jumlah mahasiswa waktu masuk



2. Jumlah Lulusan Dengan IPK 3,00
Persentase Lulusan dengan IPK 3,00 adalah jumlah lulusan yang mendapatkan IPK 3,00 dibanding jumlah seluruh lulusan
3. Tingkat Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja
Persentase Penyerapan Lulusan di pasar kerja adalah jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dibanding jumlah lulusan
4. Melakukan Kegiatan Penelitian
Melakukan kegiatan penelitian adalah jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
5. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)
Publikasi Karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun
6. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)
Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja ini berisikan target kinerja yang harus dicapai dalam tahun 2016 sesuai dengan tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Politeknik Kesehatan Banjarmasin tahun 2016.

Untuk mengukur pencapaian tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Politeknik Kesehatan Banjarmasin tahun 2016 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut :



Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Lulusan Tepat Waktu	1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	93% 97%
2. Peningkatan Lulusan IPK \geq 3,00	2. Jumlah Lulusan IPK \geq 3,00 - Diploma III - Diploma IV	86% 75%
3. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	3. Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	56%

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	1. Jumlah Kegiatan Penelitian	38 Judul Penelitian
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	2. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36 Judul Karya Ilmiah

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	36 Kegiatan Pengabdian



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi Politeknik Kemenkes Banjarmasin dilakukan dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja.

Hasil persentase Capaian Indikator Kinerja Utama I : Pendidikan dan Pengajaran pada Politeknik Kemenkes Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	93,00% 97,00%	90.46% 89.77%	97,27% 92,55%
2.	Peningkatan Lulusan IPK $\geq 3,00$	Jumlah Lulusan IPK $\geq 3,00$ - Diploma III - Diploma IV	86,00% 75,00%	88,09% 83,54%	102,43% 111,38%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	56,00%	65,57%	117,08%

Tabel 3.2

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2014			TAHUN 2015			TAHUN 2016		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	95%	95,5%	100%	95%	89,33%	94,03%	93% 97%	90.46% 89.77%	97,27% 92,55%
2.	Peningkatan Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	90%	89,85%	138.23%	95%	83,29%	92,54%	86% 75%	88,09% 83,54%	102,43% 111,38%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	60%	46,62%	71,72%	65%	58,37%	89,80%	56%	65,57%	117,08%

*ket : T = Target

R = Realisasi

C = Capaian



Berikut ini adalah Data Penunjang untuk masing-masing Indikator pada Indikator Kinerja Utama I bidang Pendidikan dan Pengajaran / Akademik pada Politeknik Kemenkes Banjarmasin tahun 2016 :

Tabel 3.3

Realisasi Jumlah Lulusan Diploma III Tepat Waktu Tahun 2016

No	Program Studi	Tahun Masuk (2013)	Tahun Lulus (2016)	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	39	32	82.05
2	Keperawatan	79	75	94.93
3	Kebidanan	80	77	96.25
4	Gizi	44	34	77.27
5	Keperawatan Gigi	44	40	90.90
6	Analisis Kesehatan	39	36	92.30
	Jumlah	325	294	90.46

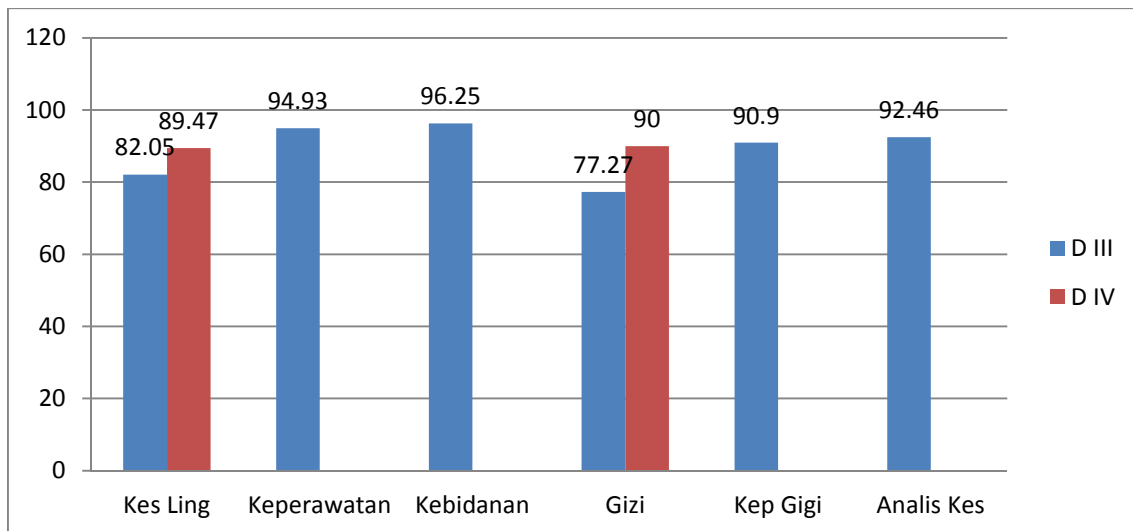
Tabel 3.4

Realisasi Jumlah Lulusan Diploma IV Tepat Waktu Tahun 2016

No	Program Studi	Tahun Masuk (2012)	Tahun Lulus (2016)	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	38	34	89.47
2	Gizi	50	45	90.00
	Jumlah	88	79	89.77

Grafik. 3.1

Presentase Jumlah Lulusan Tepat Waktu Tahun 2016





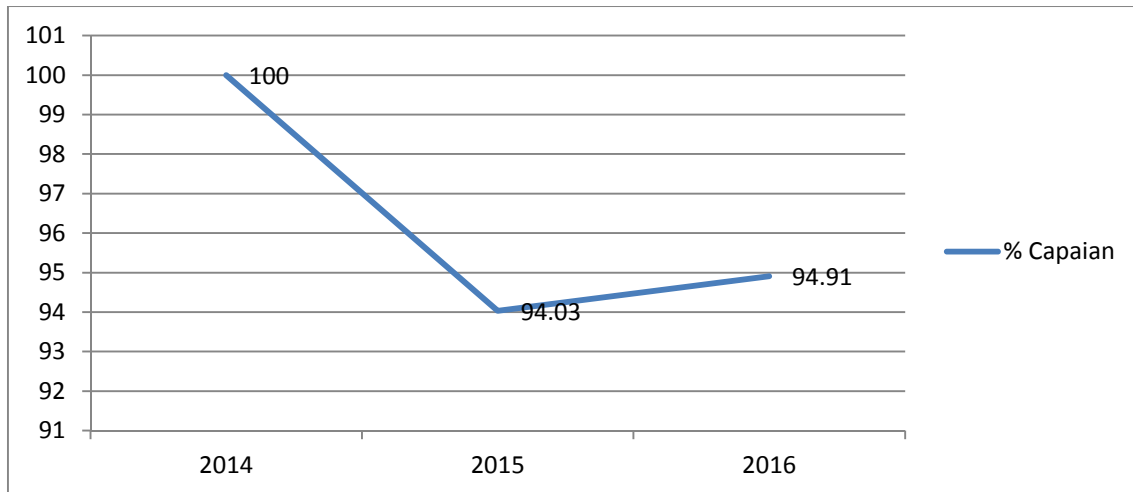
Tabel 3.5

Capaian Lulusan Tepat Waktu Tahun 2014 – 2016

Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016
Lulusan Tepat waktu	100%	94,03 %	DIII 97,27% DIV 92,55%

Grafik 3.2

Capaian Lulusan Tepat Waktu Tahun 2014 – 2016



Tabel 3.6

Realisasi Jumlah Lulusan DIII dengan $IPK \geq 3,00$ Tahun 2016

No	Program Studi	Lulusan	IPK < 3,00	IPK $\geq 3,00$	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	35	8	27	77,14
2	Keperawatan	76	11	65	85,53
3	Kebidanan	79	8	71	89,87
4	Gizi	36	11	25	69,44
5	Keperawatan Gigi	40	4	36	90,00
6	Analisis Kesehatan	36		36	100,00
	Jumlah	302	42	260	86,09

Tabel 3.7

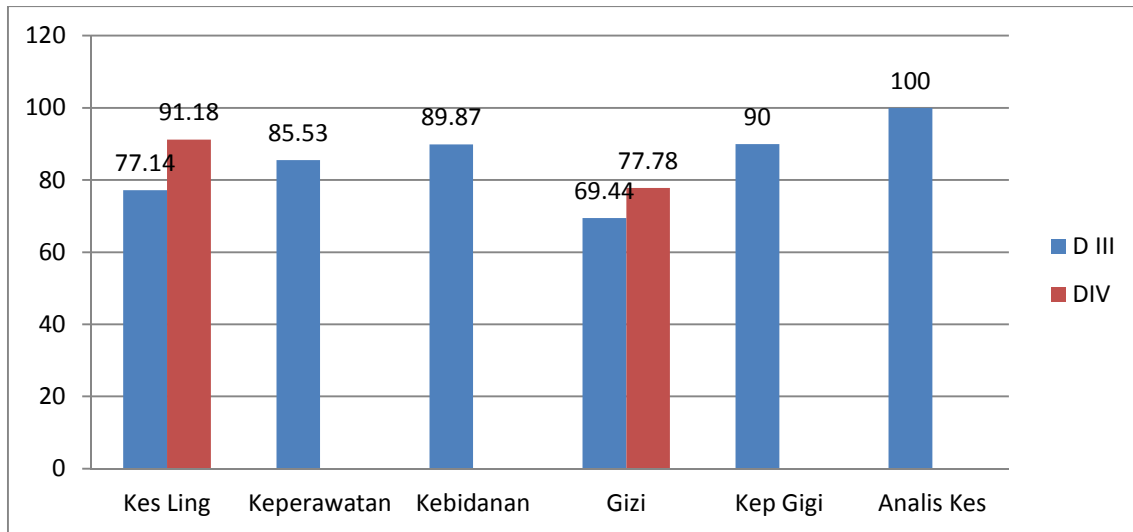
Realisasi Jumlah Lulusan DIV dengan $IPK \geq 3,00$ Tahun 2016

No	Program Studi	Lulusan	IPK < 3,00	IPK $\geq 3,00$	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	34	3	31	91,18
2	Gizi	45	10	35	77,78
	Jumlah	79	13	66	83,54



Grafik. 3.3

Presentase Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2016



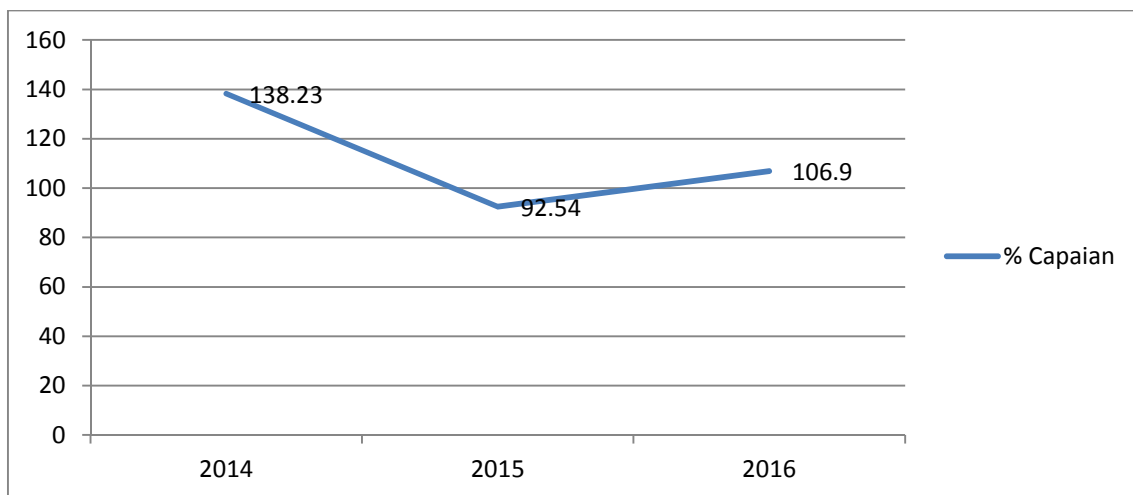
Tabel 3.8

Capaian Lulusan dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2014 – 2016

Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016
Lulusan dengan IPK \geq 3,00	138,23%	92,54%	DIII 102.43% DIV 111.38%

Grafik 3.4

Prosentase Capaian Lulusan dengan IPK \geq 3,00 Tahun 2014 - 2016





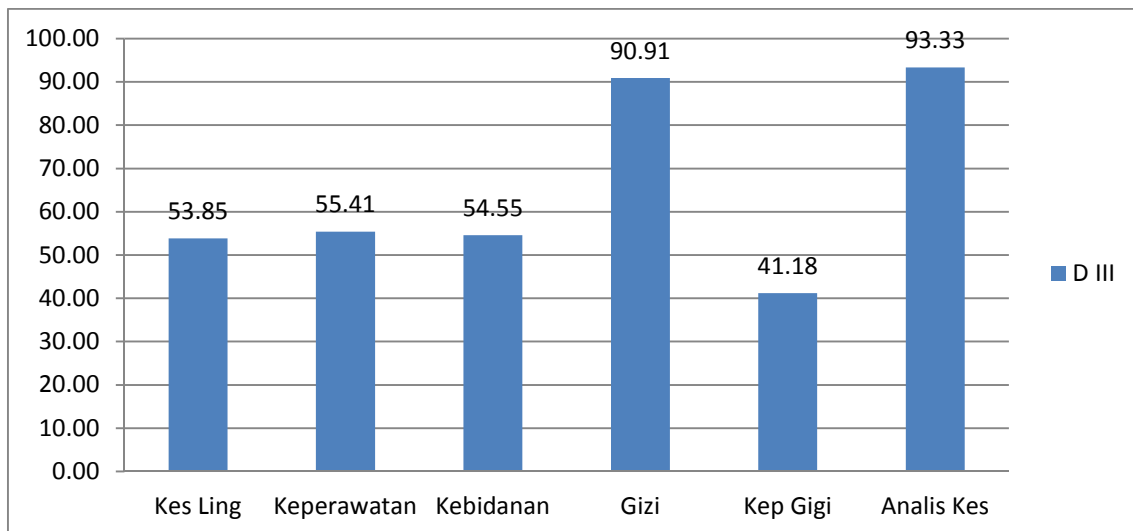
Tabel 3.9

Realisasi Penyerapan Lulusan DIII di Pasar Kerja < 6 bulan yang terdata tahun 2016

No	Program Studi	Lulusan	Tidak Terdata	Terdata						
				Jumlah	≤ 6 bln	> 6 bln	Kuliah	% ≤ 6 bln	% > 6 bln	% Kuliah
1	Kes Ling	39	13	26	14	11	1	53.85	42.31	3.85
2	Keperawatan	74	0	74	41	33		55.41	44.59	
3	Gizi	77	0	44	24	16	4	54.55	36.36	9.09
4	Kebidanan	44	0	77	70	7		90.91	9.09	
5	Kep Gigi	68	0	68	28	40		41.18	58.82	
6	Analisis Kes	45	0	45	42	3		93.33	6.67	
Jumlah Total		347	13	334	219	110	5	65.57	32.93	1.50

Grafik. 3.5

Presentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2016



Tabel 3.10

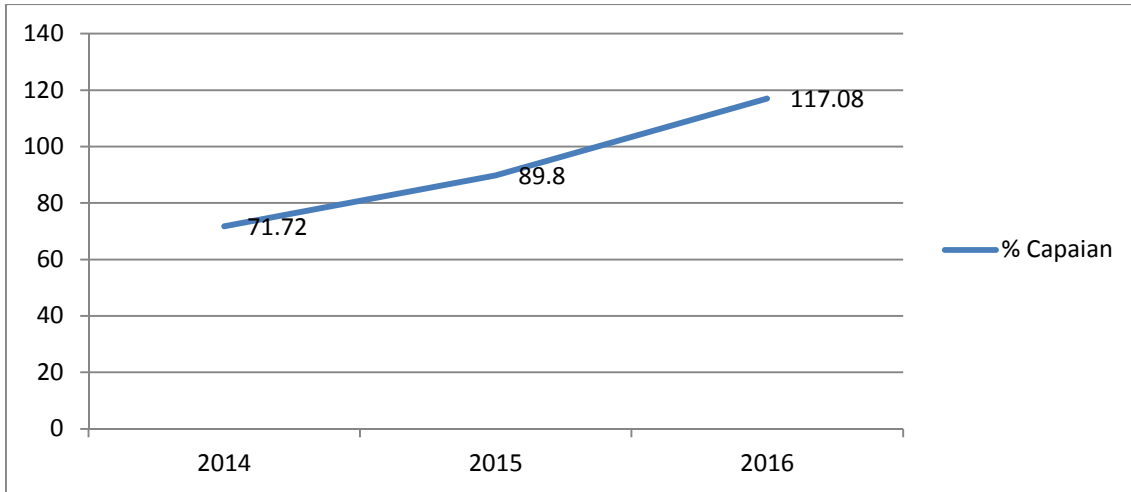
Capaian Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2014 – 2016

Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016
Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan	71,72%	89,8%	117,08%



Grafik 3.6

Capaian Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2014 – 2016



Hasil persentase Capaian Indikator Kinerja Utama untuk Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	38	42	110,53%
2.	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36	53	147,22%

Tabel 3.12

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan II : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2014			2015			2016		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	30	32	106,67%	30	33	110,00%	38	42	110,53%
2.	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	30	53	176,67%	30	32	106,66%	36	53	147,22%



Berikut ini adalah Data Penunjang untuk masing-masing Sasaran pada Indikator Kinerja Tujuan Penelitian dan Publikasi Ilmiah tahun 2016

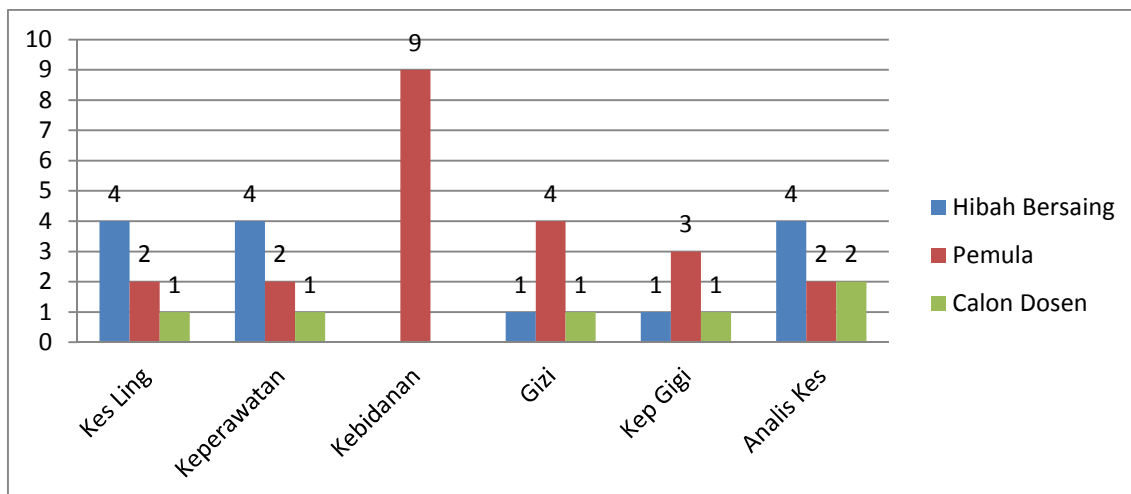
Tabel 3.13

Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2016

No	Jurusan	Hibah Bersaing	Pemula	Calon Dosen
1	Kesehatan Lingkungan	4	2	1
2	Keperawatan	4	2	1
3	Kebidanan		9	
4	Gizi	1	4	1
5	Keperawatan Gigi	1	3	1
6	Analisis Kesehatan	4	2	2
Jumlah		14	22	6

Grafik 3.7

Capaian Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2016



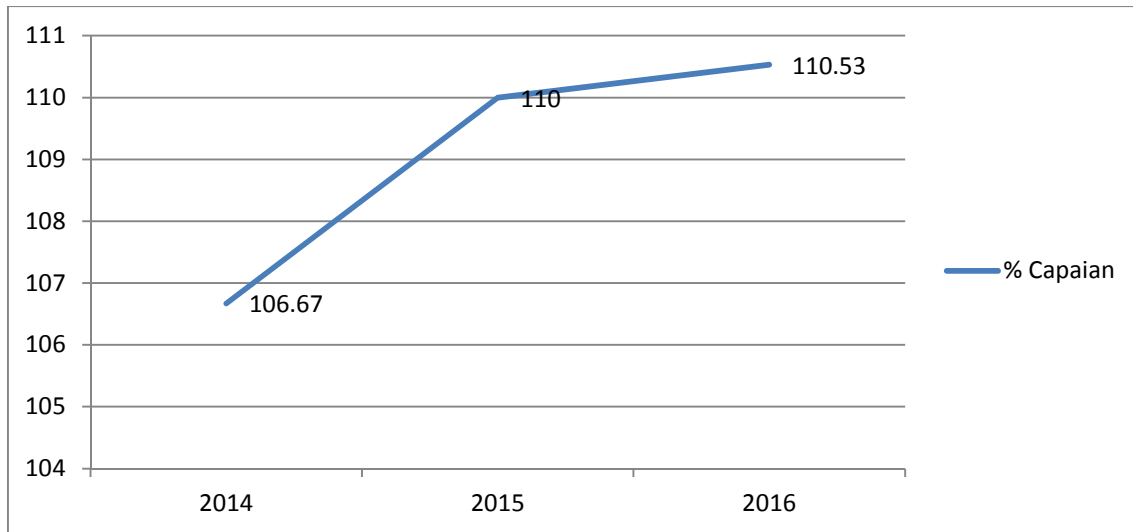
Tabel 3.14

Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2014 – 2016

Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016
Kegiatan Penelitian	106,67%	110,00%	110,53%



Grafik 3.8
Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2014 – 2016



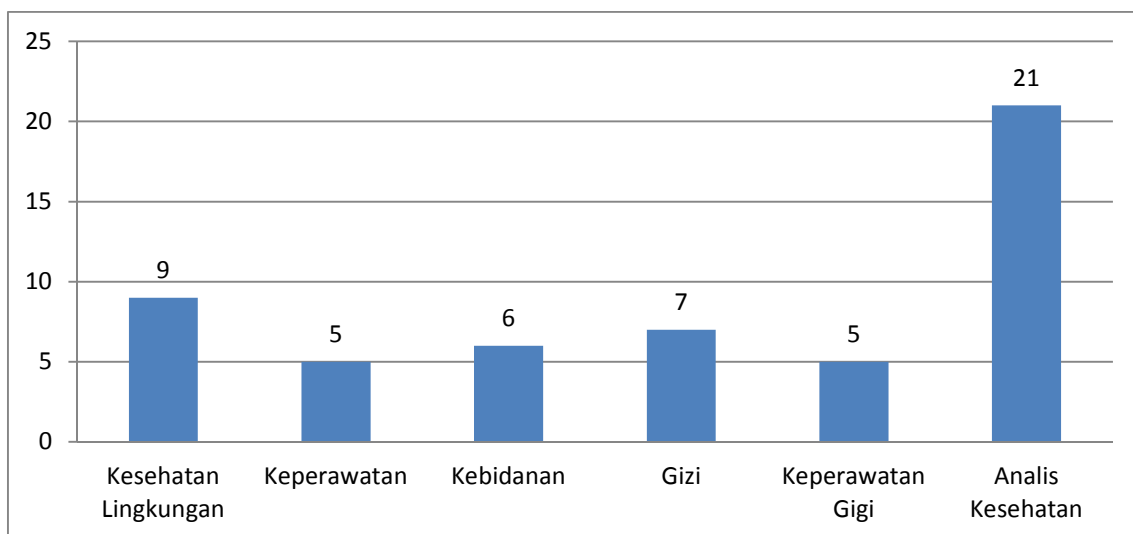
Tabel 3.15

Realisasi Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2016

No	Jurusan	Judul
1	Kesehatan Lingkungan	9
2	Keperawatan	5
3	Kebidanan	6
4	Gizi	7
5	Keperawatan Gigi	5
6	Analisis Kesehatan	21
Jumlah		53

Grafik 3.9

Capaian Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2016





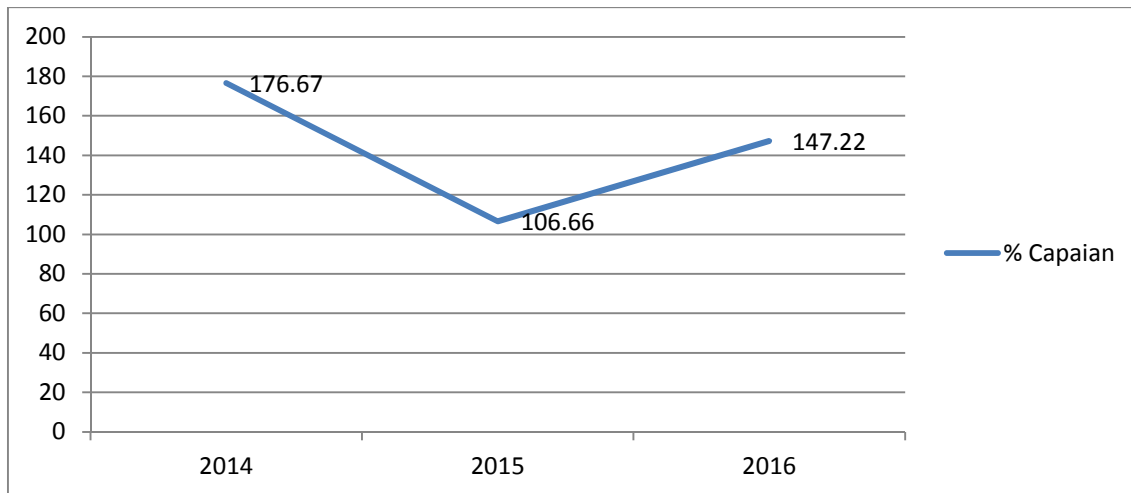
Tabel 3.16

Capaian Jumlah Penelitian Yang di Publikasikan Tahun 2014 – 2016

Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016
Penelitian yang di Publikasikan	176,67%	106,66%	147,22%

Grafik 3.10

Capaian Kegiatan Penelitian Yang di Publikasikan Tahun 2014 – 2016



Tabel 3.17

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat	36	64	177,77%

Tabel 3.18

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2014			2015			2016		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat	9	33	366,67%	37	37	100%	36	64	177,77%



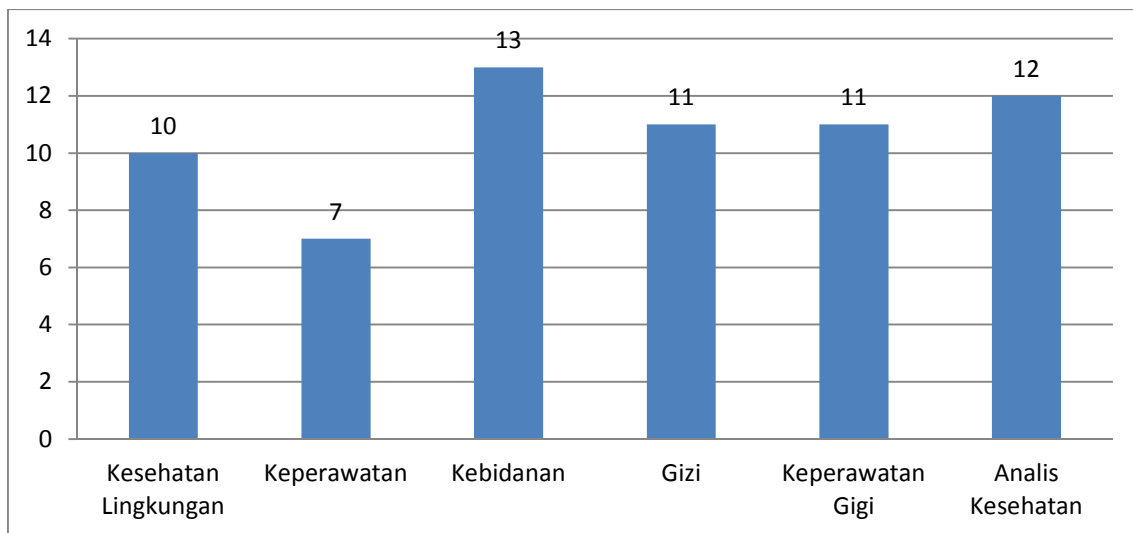
Tabel 3.19

Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016

No	Jurusan	Jumlah Kegiatan Pengabmas
1	Kesehatan Lingkungan	10
2	Keperawatan	7
3	Kebidanan	13
4	Gizi	11
5	Keperawatan Gigi	11
6	Analisis Kesehatan	12
Jumlah		64

Grafik 3.11

Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2016



Tabel 3.20

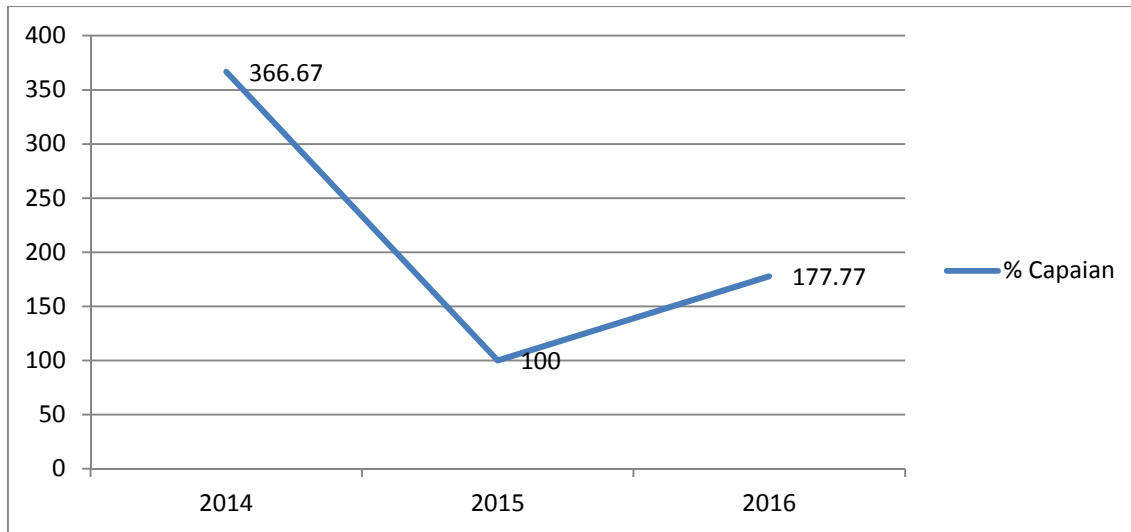
Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2014 – 2016

Indikator Kinerja Utama	2014	2015	2016
Pengabdian Kepada Masyarakat	366,67%	100%	177,77%



Grafik 3.12

Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2014 – 2016



Berdasarkan hasil kinerja tahun 2016 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang berhasil mencapai target, namun juga ada beberapa indikator yang tidak berhasil mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2016, juga sebagai pelajaran agar dalam realisasi target 2017 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2016 berikut target dan realisasinya.

Tabel 3.21

Indikator Kinerja Utama Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran Akademik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan Lulusan Tepat Waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	DIII 93% DIV 97%
Peningkatan Lulusan dengan IPK \geq 3,00	Jumlah Lulusan dengan IPK \geq 3,00	DIII 86% DIV 75%
Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	56%



Tabel 3.22
Indikator Kinerja Utama
Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	93,00%	90,46%	97,27%
			97,00%	89,77%	92,55%
2.	Peningkatan Lulusan IPK \geq 3,00	Jumlah Lulusan IPK \geq 3,00 - Diploma III - Diploma IV	86,00%	88,09%	102,43%
			75,00%	83,54%	111,38%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	56,00%	65,57%	117,08%

1. Peningkatan Lulusan Tepat Waktu

a. Indikator Kinerja

Jumlah Lulusan Tepat Waktu

b. Target

Data yang dipergunakan untuk mengetahui jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2016 ini adalah dengan membandingkan antara jumlah mahasiswa yang masuk, yaitu pada tahun akademik 2013-2014 untuk lulusan diploma III dan tahun akademik 2012-2013 untuk lulusan diploma IV. Target tahun 2016 sebesar 93 % untuk lulusan diploma III dan 97 % untuk lulusan diploma IV.

c. Realisasi

Dari jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2013 – 2014 untuk Program Diploma III Reguler sejumlah 325 orang. Dengan rincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 39 orang, jurusan keperawatan sebanyak 79 orang, jurusan kebidanan sebanyak 80 orang, jurusan gizi sebanyak 44 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 44 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 39 orang.

Pada lulusan tahun 2016 didapatkan jumlah lulusan diploma III sebanyak 302 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 6 semester sebanyak 294 orang. Disamping 8 mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu (angkatan sebelum 2013). Dari 294 mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi 6 semester diperoleh rincian dari jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 32 orang, jurusan keperawatan sebanyak 75 orang jurusan kebidanan sebanyak 77 orang, jurusan gizi sebanyak 34 orang,



jurusan keperawatan gigi sebanyak 40 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 36 orang.

Adapun mahasiswa yang masuk tahun 2013 – 2014 namun tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu selama 6 semester sebanyak 31 orang dengan perincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 7 orang, jurusan keperawatan sebanyak 4 orang, jurusan kebidanan sebanyak 3 orang, jurusan gizi sebanyak 10 orang, jurusan keperawatan gigi sebanyak 4 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 3 orang.

Sedangkan jumlah mahasiswa baru diploma IV tahun akademik 2012 – 2013 yang merupakan angkatan pertama program diploma IV reguler hanya menerima dua prodi yaitu jurusan kesehatan lingkungan dengan 38 mahasiswa dan jurusan gizi dengan 50 mahasiswa. Sehingga pada tahun tersebut jumlah mahasiswa diploma IV sebanyak 88 mahasiswa.

Pada lulusan tahun 2016 didapatkan jumlah lulusan diploma IV sebanyak 79 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 8 semester. Dari 79 mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi 8 semester diperoleh rincian dari jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 34 orang, jurusan gizi sebanyak 45 orang.

Adapun mahasiswa yang masuk tahun 2012 – 2013 namun tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu selama 8 semester sebanyak 9 orang dengan perincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 4 orang, jurusan gizi sebanyak 5 orang.

d. Capaian

Secara keseluruhan dari target kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 3 tahun atau 6 semester untuk lulusan diploma III yang ditargetkan sebanyak 93%. Pada tahun 2016 ini mampu mencapai 90,46% atau persentase ketercapaiannya sebesar 97,27%. Sedangkan capaian kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 4 tahun atau 8 semester untuk lulusan diploma IV yang ditargetkan sebanyak 97%. Pada tahun 2016 ini mampu mencapai 89,77% atau persentase ketercapaiannya sebesar 92,55%. dibandingkan capaian tahun 2015 sebesar 94,03% secara umum terjadi peningkatan capaian sebesar 0,88%.



e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Banyak faktor yang mengakibatkan mahasiswa tidak bisa menyelesaikan masa pendidikan tepat waktu. Bisa faktor internal lingkungan pendidikan maupun faktor eksternal yang menimpa mahasiswa.

Beberapa faktor internal diantaranya tingginya target yang ditetapkan sehingga mahasiswa tidak bisa mencapai target yang ditetapkan. Selain itu juga sarana dan prasarana yang masih terbatas sehingga mahasiswa tidak bisa mengembangkan diri dan kemampuannya untuk bisa mencapai target kelulusan.

Selain itu jua ada faktor eksternal yang dialami mahasiswa itu sendiri, diantaranya adanya masalah dalam keluarga, ketidakmampuan mahasiswa membayar SPP sehingga menyebabkan tertundanya masa pendidikan, kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan mahasiswa mengikuti perkuliahan dalam waktu yang relatif lama, mahasiswa diterima bekerja, sehingga lebih memilih pekerjaan dibandingkan kuliah, dan lain sebagainya.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dapat dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu diantaranya lebih mengintensifkan pembimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dengan semangat saling asah, asih dan asuh untuk memacu semangat mahasiswa agar segera menyelesaikan pendidikan, mengintensifkan kegiatan belajar kelompok supaya mahasiswa mampu saling berbagi pengetahuan di antara sesamanya dengan harapan tingkat pengetahuan dan kualitas mahasiswa sama dan seragam. Selain itu juga dengan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan. Sedangkan beberapa upaya yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah yang bersumber pada faktor eksternal adalah dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin (beasiswa gakin) sehingga keluarga mahasiswa tidak bersusah payah untuk membiayai pendidikan mahasiswa tersebut. Disamping memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin untuk dapat mengikuti pendidikan hingga perguruan tinggi. Pembiayaan untuk beasiswa gakin berasal dari dana BOPTN yang sudah menjadi program pemerintah pusat pada anggaran belanja tahun 2017.



2. Peningkatan Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$

a. Indikator Kinerja

Jumlah Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$

b. Target

Lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,00$ tahun akademik 2015 – 2016 jenjang diploma III ditargetkan sebesar 86% dan jenjang diploma IV sebesar 75%.

c. Realisasi

Pada tahun akademik 2015 – 2016 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan target lulusan yang memperoleh $IPK \geq 3,00$ berbeda dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM kesehatan Kementerian Kesehatan yang menetapkan target IPK mahasiswa sebesar $\geq 2,75$. Hal ini dilakukan sebagai pemicu semangat segenap civitas akademika untuk mencapai target tersebut.

Realisasi jumlah mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2015 – 2016 mendapatkan $IPK \geq 3,00$ jenjang diploma III adalah sebesar 88,09% atau sebanyak 260 orang dari 302 orang lulusan. Adapun rincian dari setiap jurusan adalah sebagai berikut : jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 27 orang dari 35 orang lulusan, jurusan keperawatan sebanyak 65 orang dari 76 orang lulusan, jurusan kebidanan sebanyak 71 orang dari 79 orang lulusan, jurusan gizi sebanyak 25 orang dari 36 orang lulusan, jurusan keperawatan gigi sebanyak 36 orang dari 40 orang lulusan, jurusan analis kesehatan sebanyak 36 orang dari 36 orang lulusan.

Realisasi jumlah mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2015 – 2016 mendapatkan $IPK \geq 3,00$ jenjang diploma IV adalah sebesar 83,54% atau sebanyak 66 orang dari 79 orang lulusan. Adapun rincian dari setiap jurusan adalah sebagai berikut : jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 31 orang dari 34 orang lulusan, jurusan gizi sebanyak 35 orang dari 45 orang lulusan.

d. Capaian

Realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 untuk diploma III sebesar 88.09% dari target yang ditetapkan sebesar 86% dengan persentase capaian sebesar 102,43%. Dan untuk jenjang diploma IV realisasinya sebesar 83,54% dari target yang ditetapkan sebesar 75% dengan persentase capaian sebesar 111,38%. Sedangkan persentase



capaian realisasi tahun 2015 sebesar 92,54%. secara umum terjadi peningkatan capaian sebesar 14,36%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tercapainya target jumlah mahasiswa yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$ pada tahun 2016 yang mencapai 102,43% untuk diploma III dan 111,38% untuk diploma IV tidak terlepas dari banyak faktor.

Salah satu faktor yang membuat target ini tercapai adalah dengan melihat IPK sementara mahasiswa pada akhir semester 4 untuk jenjang diploma III dan IPK sementara mahasiswa pada akhir semester 6 untuk jenjang diploma IV. Data IPK sementara tersebut menjadi bahan evaluasi segenap civitas akademika dan mahasiswa yang IPK sementara nya masih dibawah 3,00 diberikan dorongan untuk memperbaiki nilainya pada semester berikutnya.

Faktor lainnya adalah semakin meningkatnya standar pendidikan dan penilaian yang dilakukan dosen, yang juga dibarengi dengan meningkatnya semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai yang tinggi.

Disamping juga kondisi sarana dan prasarana belajar mengajar yang semakin lengkap menyebabkan mahasiswa berhasil mencapai kompetensi yang diinginkan.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ adalah dengan mengintensifkan bimbingan dan pembinaan terutama dari dosen pembimbing dengan mahasiswa dengan prinsip saling asah, asih, dan asuh dengan harapan mahasiswa semangat untuk mengikuti perkuliahan supaya bisa memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Selain itu juga dengan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang untuk menunjang praktek mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mempraktekkan dan mengembangkan diri. Teori saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan praktek agar mahasiswa mampu memahami dan mempunyai pengalaman dari ilmu yang didapatnya.

Langkah lainnya juga bisa dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan belajar mandiri mahasiswa dengan sistem kelompok. Langkah ini dilakukan tentu saja dengan adanya stimulus dari dosen, dengan memberikan tugas mandiri dirumah sistem kelompok. Dengan harapan supaya mahasiswa



dapat saling berbagi pengetahuan dan keilmuan yang pada akhirnya mahasiswa mempunyai pengetahuan keilmuan yang sama dan seragam. Salah satu strategi dalam memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi akademik, perlu diberikan penghargaan dalam bentuk beasiswa mahasiswa berprestasi pada setiap jurusan. Skema pembiayaan untuk beasiswa mahasiswa berprestasi tersebut berasal dari dana BOPTN yang sudah menjadi program pemerintah pusat pada anggaran belanja tiap tahun.

3. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

a. Indikator Kinerja

Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

b. Target

Target yang ingin dicapai untuk Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah 56% lulusan yang diwisuda pada bulan september tahun 2015 mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan

c. Realisasi

Realisasi Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah sebesar 65,57% dari target sebesar 56% atau persentase capaiannya sebesar 117,08% dengan rincian sebanyak 219 orang terserap dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dari 334 orang yang terdata dari 347 orang yang lulus pada bulan september 2015 sebanyak 13 orang lulusan tidak bisa terdata.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2015 sebesar 117,08% atau tercapai 65,57% dari target 56%, sedangkan capaian realisasi tahun 2015 sebesar 89,8%. Terdapat peningkatan persentase capaian realisasi sebesar 27,28%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Beberapa faktor tercapainya target serapan kerja maksimal 6 bulan setelah lulus diantaranya :

1. Adanya program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan
2. Banyaknya penerimaan PTT yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat pada beberapa tahun terakhir sehingga banyak lulusan yang diterima menjadi PTT



3. Bermunculannya rumah sakit, klinik, praktek dokter, laboratorium kesehatan yang dimiliki swasta sehingga banyak lulusan yang terserap kesana
 4. Adanya inisiatif dari jurusan untuk menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada lulusan
- f. Strategi Penyelesaian Masalah
- Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya untuk memaksimalkan pendataan serapan kerja lulusan maksimal 6 bulan adalah dengan :
1. Membuat ikatan alumni sebagai jaringan silaturahmi antar alumni juga sebagai bahan untuk saling kerjasama antara alumni dan institusi
 2. Membangun system yang dapat memudahkan lulusan untuk memberikan data mengenai status pekerjaannya sekarang.
 3. Memberikan formulir kepada lulusan yang harus dikirim kembali maksimal 6 bulan mengenai pekerjaannya.

Tabel 3.23

Indikator Kinerja Utama Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	1. Jumlah Kegiatan Penelitian	38 Judul Penelitian
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	2. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36 Judul Karya Ilmiah

Tabel 3.24

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	38	42	110,53%
2.	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36	53	147,22%



1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian

a. Indikator Kinerja

Jumlah Kegiatan Penelitian

b. Target

Target yang ditetapkan untuk penelitian sejumlah 38 Judul Penelitian

c. Realisasi

Realisasi penelitian selama tahun 2016 sejumlah 42 Judul Penelitian

d. Capaian

Realisasi penelitian sebesar 42 judul penelitian dari yang ditargetkan 38 judul penelitian. Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 sebesar 110,53%, sedangkan capaian realisasi tahun 2015 sebesar 110,00%. Terdapat peningkatan capaian sebesar 0,53%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tahun Anggaran 2016 Politeknik Kesehatan Banjarmasin mendapatkan dana cukup besar untuk membiayai kegiatan penelitian dosen yang berasal dari dana BOPTN sehingga target penelitian tahun 2016 ini dapat tercapai. Penelitian yang dibiayai dengan skema hibah bersaing sebanyak 14 judul, peneliti pemula sebanyak 22 judul, dan 6 judul penelitian dibiayai dengan skema penelitian calon dosen.

Sebenarnya masih banyak penelitian para dosen yang tidak bisa ditindak lanjuti karena dana penelitian yang dimiliki Poltekkes Banjarmasin sangat terbatas.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Untuk tahun-tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan berupaya untuk meningkatkan anggaran dana penelitian melalui dana BOPTN dalam anggaran belanja tahun 2016 untuk meningkatkan dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan problem kesehatan yang sekarang sedang dialami masyarakat. Dengan harapan hasil penelitian tersebut dapat berguna bagi institusi pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.



2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan

a. Indikator Kinerja

Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan

b. Target

Target yang ditetapkan untuk Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan tahun 2016 sebanyak 36 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen

c. Realisasi

Realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan selama tahun 2016 sejumlah 53 Judul dari target semula sebanyak 36 penelitian atau ketercapaian sebesar 147,22%. Sedangkan capaian tahun 2015 sebesar 106,66% atau terjadi peningkatan capaian sebesar 40,56%

d. Capaian

Persentase capaian realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 sebesar 147,22%, sedangkan capaian realisasi tahun 2015 sebesar 106,66%

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Dari 53 buah karya yang dipublikasikan tahun 2016, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 9 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan keperawatan sebanyak 5 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan kebidanan sebanyak 6 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan gizi sebanyak 7 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan keperawatan gigi sebanyak 5 judul. Publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan analis kesehatan sebanyak 21 judul.

Sebenarnya masih banyak karya dosen Poltekkes Banjarmasin baik itu penelitian, penemuan, maupun artikel yang tidak terdata. Karena dilakukan oleh dosen yang bersangkutan secara pribadi dan dipublikasikan oleh penerbit lain. Sedangkan dosen tersebut tidak memberikan data mengenai publikasi karyanya tersebut kepada Poltekkes Banjarmasin.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data publikasi karya para dosen secara maksimal adalah dengan melakukan pendataan secara berkala dan dengan memberikan apresiasi kepada dosen yang berhasil menampilkan karyanya dalam jurnal, majalah atau buku yang diterbitkan oleh penerbit lain.



Tabel 3.25

Indikator Kinerja Utama Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	36 Kegiatan Pengabdian

Tabel 3.26

Indikator Kinerja Utama
Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	36	64	177,77%

1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Indikator Kinerja

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

b. Target

Target yang ditetapkan untuk tahun 2016 sebanyak 36 Kegiatan.

c. Realisasi

Realisasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2016 sebanyak 64 kegiatan. Atau dengan ketercapaian sebesar 177,77%

d. Capaian

Tercapaiannya realisasi pengabdian masyarakat tidak terlepas dari perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2016 yang disusun dengan matang disamping dukungan dana yang sudah dialokasikan sebelumnya. Dari target yang ditetapkan sebanyak 36 kegiatan, terlaksana sebanyak 64 kegiatan dengan ketercapaian sebesar 177,77%

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tercapainya target yang ditetapkan pada tahun 2016 tidak terlepas dari semangat masing-masing jurusan untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi masyarakat sesuai dengan bidangnya dan juga di dukung oleh ketersediaan anggaran yang lebih banyak dari tahun sebelumnya.

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh jurusan harus sepengetahuan direktorat agar kegiatan tersebut terdata. Dan bukan tidak



mungkin apabila kegiatan tersebut memang sangat bermanfaat bagi masyarakat, pasti akan mendapat dukungan dari direktorat, jurusan lain maupun sponsor sehingga kegiatan yang semula kecil menjadi lebih besar baik dari segi skala maupun manfaat yang dihasilkan.

B. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2016 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut. Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2016 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp. 107.328.114.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 98.228.790.000,- dan PNPB sebesar Rp. 9.099.324.000,-. Dalam penganggaran tahun 2016 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 29.359.661.000,-

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama Tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Gaji pokok PNS	10,691,836,000	10,541,687,610	98.60%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	276,000	143,195	51.88%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	708,290,000	652,605,553	92.14%
Belanja Tunjangan Anak PNS	227,707,000	205,408,678	90.21%
Belanja Tunjangan Struktural PNS	15,120,000	14,040,000	92.86%
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	985,000,000	939,345,000	95.36%
Belanja Tunjangan PPh PNS	182,000,000	168,460,974	92.56%
Belanja Tunjangan Beras PNS	569,307,000	507,809,040	89.20%
Belanja Uang Makan PNS	1,505,760,000	1,398,090,800	92.85%
Belanja Tunjangan Umum PNS	320,810,000	257,050,000	80.13%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,309,960,000	4,185,805,800	97.12%
Belanja Uang Lembur	108,600,000	45,969,000	42.33%
Jumlah	19,624,666,000	18,916,415,650	96.39%



2. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	47,520,000	41,505,050	87.34%
Belanja Barang Operasional Lainnya (Pakaian Kerja Sopir/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya)	17,080,000	17,080,000	100.00%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	952,500,000	856,018,933	89.87%
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274,820,000	110,211,376	40.10%
Belanja Keperluan Perkantoran	2,423,280,000	2,127,086,915	87.78%
Belanja Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	22,435,000	20,400,000	90.93%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	278,550,000	241,980,000	86.87%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	488,910,000	475,770,900	97.31%
Belanja Perjalanan Biasa	519,625,000	400,479,024	77.07%
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Kendaraan Bermotor	750,500,000	543,841,687	72.46%
Belanja Langganan Listrik	588,000,000	419,067,300	71.27%
Belanja Langganan Telepon	60,000,000	57,996,452	96.66%
Belanja Langganan Air	180,000,000	136,792,656	76.00%
Belanja Barang Operasional Lainnya (Pakaian Dinas Pegawai)	117,500,000	111,000,000	94.47%
Jumlah	6,720,720,000	5,559,230,293	82.72%

3. Realisasi anggaran untuk tupoksi

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pelaksanaan Wisuda	358,155,000	352,543,000	98.43%
Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	437,093,000	371,667,950	85.03%
Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu	692,584,000	642,024,288	92.70%
Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	1,302,405,000	880,741,667	67.62%
Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1,102,985,000	895,681,336	81.21%
Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	86,430,000	73,057,000	84.53%
Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	0	0	0.00%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	551,292,000	504,344,787	91.48%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	712,771,000	572,435,971	80.31%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	888,016,000	790,689,535	89.04%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	587,596,000	537,720,355	91.51%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan Gigi	501,068,000	378,450,600	75.53%
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Analis Kesehatan	763,826,000	729,364,079	95.49%
Pengabdian Masyarakat	572,250,000	494,395,200	86.39%



Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1,161,800,000	945,884,522	81.42%
Sarana dan Prasarana Pendidikan	1,688,695,000	1,513,302,072	89.61%
Dukungan Layanan Manajemen	442,690,000	295,676,189	66.79%
Kendaraan Bermotor	862,440,000	862,108,750	99.96%
Jumlah	12,712,096,000	10,840,087,301	85.27%

4. Realisasi anggaran Belanja Modal

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Alat Laboratorium Pendidikan	7,987,327,000	7,855,948,319	98.36%
Pengadaan Fasilitas Pendidikan	402,095,000	339,636,315	84.47%
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	267,550,000	244,696,550	91.46%
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	80,355,000	67,249,990	83.69%
Gedung / Bangunan	30,173,644,000	18,909,699,431	62.67%
	38,910,971,000	27,417,230,605	70.46%

Demikian hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2016. Hal ini menjadi bahan evaluasi dan pelajaran dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2017.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan stakeholder serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2016.

Disadari bahwa masih banyak dari program tahun 2016 belum dapat terealisasi 100 % dan akan dilanjutkan pada program tahun berikutnya. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Amin.

Harapan disampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.